

PENGARUH ANALISA TEKNIKAL DAN BANDARMOLOGY TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45

Yusuf Sofian¹, Miftakul Huda², Lu'lu'huri Pramudya W³, Olif Olviana R⁴

Universitas Pelita Bangsa

¹yusufsofian36@gmail.com ²miftakulhuda@pelitabangsa.ac.id ³luluhuripramudyaw@gmail.com

⁴Rantauw11@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan dengan minat investasi terbesar untuk para investor dan trader. Peningkatan investasi menunjukkan meningkatnya minat investor dalam membeli saham. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh analisa teknikal dan bandarmology terhadap Pergerakan Harga Saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di INDEKS LQ45. Analisis teknikal yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan analisa bandarmology yang di gunakan adalah akumulasi Bid Ask (demand Suplay) dalam transaksi saham. Populasi penelitian yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di INDEKS LQ45 Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Model analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil Penelitian menyatakan bahwa secara simultan (uji-F) volume perdagangan, Support Resisten, Indeks Harga Saham Gabungan dan akumulasi broker summary berpengaruh signifikan terhadap pergerakan Harga Saham. Secara Parsial (uji-t) menunjukkan Volume Perdagangan dan broker summary berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga Saham, sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Support Resisten berpengaruh positif dan Signifikan terhadap trend pergerakan harga saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di INDEKS LQ45.

Kata kunci : Analisis Teknikal, Volume Perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan

ABSTRACT

Banking companies are companies with the greatest investment interest for investors and traders. The increase in investment shows the increasing interest of investors in buying shares. The aim of this study was to analyze the effect of technical analysis and bandarmology on stock price movements in banking sub-sector companies listed on INDEX LQ45. The technical analysis used in this study is trading volume, the Composite Stock Price Index (IHSG) and the bandarmology analysis used is the accumulation of Bid Ask (demand supply) in stock transactions. The research population is the banking sector companies listed on the LQ45 INDEX on the Indonesian Stock Exchange. Samples were taken using purposive sampling technique. The data analysis model uses Multiple Linear Regression Analysis. The results of the study state that simultaneously (F-test) trading volume, support resistance, the Jakarta Composite Index and broker summary accumulation have a significant effect on stock price movements. Partially (t-test) shows that Trading Volume and broker summary have a negative and insignificant effect on stock prices, while the Composite Stock Price Index (IHSG) and Support Resistance have a positive and significant effect on the trend of stock price movements in the banking sub-sectors listed on the INDEX LQ45.

Keyword : Technical Analysis, Trading Volume, Composite Stock Price Index.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki dua manfaat berbeda, yaitu dalam finansial dan ekonomi (Soleha & Hartati, 2021). Manfaat dalam finansial berarti pasar modal merupakan sebuah wadah untuk meningkatkan sebuah kesejahteraan finansial melalui dividen dan keberhasilan modal, yang merupakan kompensasi atas dana yang di tanamnya (Wulandari, 2020). Sedangkan manfaat dalam ekonomi berarti pasar modal memiliki kemampuan untuk menyalurkan dana secara efektif dan efisien dari pemilik modal kepada pihak yang membutuhkan. (Napitupulu Syahyunan, 2013) (Yulia & Ikramaturrabiah, 2018).

Faktor teknikal analisis yang sering di gunakan investor atau trader untuk mengambil keputusan dalam membeli atau menjual saham yaitu support dan resisten (Fatmawati, 2020), ketika pergerakan harga saham menyentuh area support yang kuat biasanya investor akan membeli saham tersebut, dan ketika pergerakan harga saham menyentuh area resisten biasanya investor atau trader akan menjual sahamnya (Setyawan et al., 2021). Analisis terhadap faktor – faktor yang di perkirakan mempengaruhi harga saham, dan resiko yang di tanggung pemodal itu merupakan faktor yang akan sangat mempengaruhi dari perkembangan pasar modal Makro ekonomi yang dianggap sangat berpengaruh terhadap return saham dan nilai perusahaan (Nani Hartati; Fajar Fitriyani, 2020) adalah: suku bunga, Inflasi, kurs. (Afriyani 2018). (Monalisa, 2021)

Fluktuasi harga saham dapat di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah manipulasi pasar oleh para big player atau market maker (Dasman et al., 2021) dengan cara menggunakan media masa dan news dengan tujuan tertentu. manipulasi dengan memberikan isu isu terkait perusahaan tertentu yang dapat menyebabkan kenaikan harga saham dan penurunan harga saham. (Rakhmat, 2019) Dengan judul pengaruh analisa teknikal terhadap pergerakan harga saham perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di indeks LQ45 di bursa efek indonesia pada periode Agustus 2022 - Oktober 2022. Penelitian ini mengambil variable penelitian volume perdagangan Bid Ask Spread dan Support Resisten bid volume pada pergerakan harga saham masa lalu atau sebelumnya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa volume perdagangan bid ask dan IHSG sangat berpengaruh terhadap harga saham yang di sebabkan banyaknya investor dan trader yang melakukan transaksi jual beli di saham tersebut.

Menurut Husnan (2008:29) Saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. (Astuti, 2020)

Indeks LQ45 Adalah 45 emiten yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi, serta beberapa kriteria lainnya (Dasman & Nur, 2022). dan kapitalisasi pasar besar serta di dukung oleh fundamental perusahaan yang baik, terdapat 45 saham pilihan di indeks LQ45 yang di pilih setiap 6 bulan sekali. Saham - saham yang menghuni indeks LQ45. (Hadijah, 2022)

Secara umum teknikal analisis merupakan sebuah metode peramalan gerak harga saham, indeks atau instrumen keuangan lainnya (Dasman & Gunawan, 2022) dengan menggunakan grafik berdasarkan data historis. Jadi, analisis teknikal adalah analisis untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa yang akan datang atas dasar past performance atau pola pergerakan harga dan volume perdagangan yang telah terjadi sebelumnya (Budi Harsono, 2013:39) (Monalisa, 2021). Analisis teknikal mempelajari saham dan bursa dengan berdasarkan pada penawaran (supply) dan permintaan (demand) (Fatmawati & Azizah, 2020). Dalam analisis teknikal, pekerjaan baru dimulai setelah harga terbentuk di pasar atau di bursa. (Monalisa, 2021)

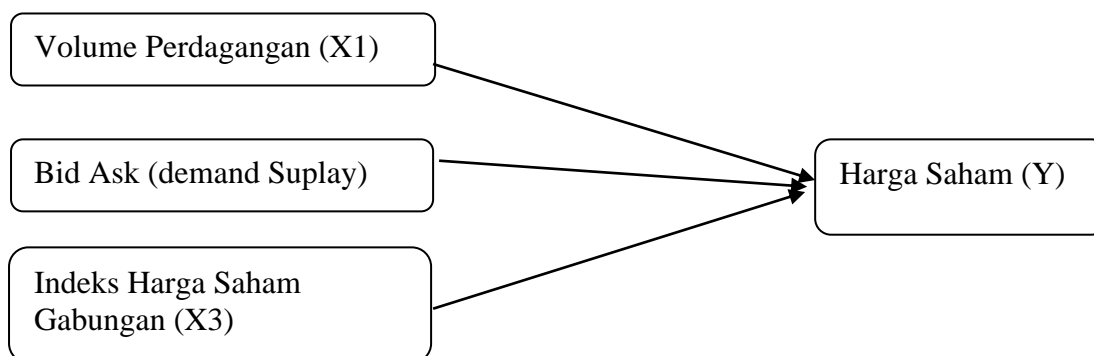
Analisa teknikal pada perdagangan saham memiliki beberapa alat yaitu grafik bar atau grafik candlestick. Berbagai jenis grafik yang di gunakan sebagai alat dalam analisis teknikal.

Salah satu yang di gunakan adalah grafik Candlestick. menurut david (2010) (Here et al., 2021), Candlestick merupakan grafik yang memberikan informasi pergerakan harga saham pada masa lampau. (Brooks) menjelaskan bahwa grafik candlestick merupakan suatu grafik yang memiliki keunggulan jauh lebih banyak di dibandingkan dengan grafik bar(Hendarsih, 2016)

Volume perdagangan saham dapat diartikan sebagai banyaknya lembar saham dari suatu emiten yang di transaksikan oleh para investor maupun trader di pasar modal setiap harinya dengan tingkat harga yang telah disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui broker atau sekuritas perdagangan saham. (Monalisa, 2021)

Analisa Bandarmologi yaitu analisa yang memanfaatkan informasi pada broker summary, dan Bid Ask Spread (demand Suplay) (Dasman & Nida, 2022) analisis ini tidak hanya berfokus pada pergerakan harga saham, tetapi melihat aktifitas pembelian dan penjualan para pemain besar di bursa pasar dengan menggunakan prinsip follow the giant.(Naim et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang penelitian di ketahui bahwa karya ilmiah ini bertujuan untuk menguji secara empiris dalam menjelaskan faktor mana yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham yang di jalankan oleh indutri sektor perbankan yang terdaftar di indeks LQ45. Adapun kerangka konseptual penelitian ini digambarkan pada model berikut ini:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

METODE

Metode Penelitian Ini Merupakan jenis penelitian kuantitatif Deskriptif, adapun objek penelitian dan populasi penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di indeks LQ45 Pada periode Januari 2020 – Desember 2022. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, Berdasarkan data dari indeks LQ45 terdapat 45 populasi dari populasi penelitian tersebut, maka terdapat sebanyak 7 perusahaan yang merupakan sektor perbankan, untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber www.idx.co.id, finance.yahoo.com

Tabel 1. Perusahaan Yang Menjadi Sample Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri Tbk.

6	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
7	ARTO	Bank Jago Tbk

Sumber www.idx.co.id (2022)

Untuk memudahkan proses analisis dipergunakan aplikasi SPSS dengan Model Persamaan regresi, Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Regression Analysis). Analisis regresi linier berganda (multiple regression) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen. (Lisa Kustina et al., 2018)

A. Variabel dan Pengukurannya.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Harga Saham (Y)

Menurut Sunariyah (2006:128), harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Dalam penelitian ini menggunakan harga saham dari perusahaan sub sektor perbankan pada saat pasar saham sedang berlangsung yang berdasarkan dari permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. (Monalisa, 2021)

2. Volume Perdagangan (X1)

Volume perdagangan saham adalah merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Suad Husnan et al., 2005). (Monalisa, 2021)

Dirumuskan sebagai berikut :

$$VP = \frac{\text{Volume Perdagangan Individu}}{\text{Volume Perdagangan Sektoral}}$$

3. Bid Ask Spread (X2)

Anwar dan Asandimitra (2014)(Putri & Mesrawati, 2020), Bid merupakan harga yang diajukan oleh investor maupun trader yang akan melakukan pembelian saham, sedangkan ask merupakan harga yang ditawarkan oleh pihak yang akan menjual saham tersebut. Bid adalah harga dimana pembeli bersedia membeli saham, sedangkan ask adalah harga dimana penjual bersedia menerima untuk suatu saham. Spread adalah selisih dari harga jual dengan harga beli (Rakhmat & Fafirudin, 2020). Agar terjadi suatu transaksi (matched), maka pihak pembeli (pihak yang melakukan bid) dapat meningkatkan bid-nya (permintaan) atau pihak penjual (pihak yang melakukan ask) menurunkan Ask (tawarannya).

Indikator Bid Ask Spread:

$$\text{Bid Ask Spread} = \frac{\text{Ask It} - \text{Bid It}}{(\text{Ask It} + \text{Bid It})/2}$$

4. Indeks Harga Saham Gabungan (X3)

Indeks harga saham gabungan (Monalisa, 2021) merupakan indikator pergerakan harga saham yang tercatat di bursa dan merupakan indeks gabungan dari seluruh jenis saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Rumus yang digunakan untuk menghitung IHSG :

$$\text{IHSG} = \frac{\sum \text{Kapitalisasi pasar}}{\sum \text{Nilai Pasar}} \times 100\%$$

HASIL

A. UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62126368.872	3	20708789.624	2.567	.089 ^b
	Residual	137160280.271	17	8068251.781		
	Total	199286649.143	20			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Index Harga Saham Gabungan, Volume Perdagangan, Bid Ask Spread						

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 2,567 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dimana nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 3,13 (df1=3-1=2 dan df2=21 - 2 = 19), maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka artinya Volume perdagangan, Bid Ask Spread, dan IHSG secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan kesimpulan bahwa hipotesis ditolak.

B. UJI T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1419.426	3990.285		-.356	.437
	Volume Perdagangan	113.592	432.133	.057	.263	.396
	Bid Ask Spread	-308.482	365.007	-.184	-.845	.410
	Index Harga Saham Gabungan	165.841	61.872	.541	2.680	.016
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = -1491,426 X_1 + 113,592 X_2 - 308,482 X_3 + 165,841$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai Konstanta sebesar -1491,426 mengindikasikan sebesar bahwa jika variabel independen (Volume Perdagangan, Bid Ask Spread, Index Harga Gabungan, dan harga Saham) adalah nol maka nilai perusahaan akan terjadi sebesar -1419,426.
2. Koefisien regresi variabel volume perdagangan (X1) sebesar 113,592 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel rasio volume perdagangan akan meningkatkan harga saham sebesar 113,592
3. Koefisien regresi variabel Bid Ask Spread (X2) sebesar -308,482 dengan tanda negative menunjukkan arah hubungan yang berlawanan arah hal ini berarti mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Bid Ask Spread akan mengurangi harga saham sebesar -308,482.
4. Koefisien regresi variabel Index Harga Saham Gabungan (X3) sebesar 165,841 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Index Harga Saham Gabungan akan meningkatkan harga saham sebesar 165,841.

Hasil interpretasi atas beberapa hipotesis yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap harga saham Berdasarkan table dapat dilihat bahwa variabel volume perdagangan memiliki t hitung sebesar $0,263 < t$ tabel 2,093 dengan signifikan 0,396 yang lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti volume perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis ditolak
2. Bid Ask Spread tidak berpengaruh terhadap harga saham Berdasarkan table dapat dilihat bahwa variabel volume perdagangan memiliki t hitung sebesar $-0,845 < t$ tabel 2,093 dengan signifikan 0,410 yang lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti Bid Ask Spread berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis ditolak
3. Index Harga Saham Gabungan tidak berpengaruh terhadap harga saham Berdasarkan table dapat dilihat bahwa variabel volume perdagangan memiliki t hitung sebesar $2,680 > t$ tabel 2,093 dengan signifikan 0,016 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti Index Harga Saham Gabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis diterima.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh volume perdagangan, Bid Ask Spread, dan IHSG terhadap harga saham. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah INDEX LQ45 dengan perusahaan perbankan sebagai sample yang terdiri dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume Perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan dalam INDEX LQ45 di bursa efek Indonesia dari tahun 2020 – 2022.
2. Bid Ask Spread berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan dalam INDEX LQ45 di bursa efek Indonesia dari tahun 2020 – 2022.

3. Index Harga Saham Gabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan dalam INDEX LQ45 di bursa efek Indonesia dari tahun 2020 – 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. (2020). *Pengertian Saham Menurut Para Ahli, Berikut Jenis dan Keuntungannya*. Merdeka.Com.
- Dasman, S., & Gunawan, S. (2022). *the Impact of Dividend Policy and Firm Spesific Factors on Share Price Volatility I**.
- Dasman, S., & Nida, N. A. (2022). Dampak Kondisi Industri dan Pergantian Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jesya*, 5(2), 1930–1941. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.771>
- Dasman, S., & Nur, M. (2022). Dampak Pengumuman Pemerintah, COVID – 19 Sebagai National Disaster Terhadap Aktivitas Pasar Saham di Bursa Efek Indonesia. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.37366/master.v2i1.232>
- Dasman, S., Riyana, R., Bintarti, S., & Kustina, L. (2021). Financial Attitude and Financial Knowledge toward Behavior Financial Management through Internal Locus of Control on Pelita Bangsa University Student. *The First International Conference on Government Education Management and Tourism (ICoGEMT)*, 1(1), 200–209. <http://conference.loupiasconference.org/index.php/ICoGEMT/article/view/159>
- Fatmawati, E. (2020). Effect of Bond Age, Interest Rate and Inflation Level of Bond Results. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(3), 645–652. <https://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id/index.php/jrbee/article/view/78>
- Fatmawati, E., & Azizah, L. N. (2020). Pengaruh Akuisisi dan Right Issue terhadap Abnormal Return Saham. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 278–289. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.329>
- Hadijah, S. (2022). *Mengenal LQ45, Indeks Saham Paling Populer dan Perbedaannya dengan Saham Bluechip*. Cermati.Com.
- Hendarsih, I. (2016). Analisis Perubahan Harga Saham Dengan Menggunakan Grafik Candlestick. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 186–197.
- Here, J. M., Rera, D. L., Haryaji, B. P., Dasman, S., Manajemen, M., & Pelita, U. (2021). *Manajemen Strategi Pancasila : Konsep Keseimbangan Hak dan Kewajiban Karyawan di Perusahaan untuk Menurunkan Tingkat Klaim Pelanggan (Pancasila Strategic Management : The Concept of Balancing the Rights and Responsibilities of Employees in the Company to. I(1), 235–244.*
- Lisa Kustina, Samsul Anwar, & Fitri Kaniawati. (2018). Investasi Asing: Pertumbuhan Ekonomi Dan Bi Rate. *Jurnal Investasi*, 4(2), 14. <https://doi.org/10.31943/investasi.v4i2.6>
- Monalisa. (2021). *ISSN 2656-2790 (online)*. 3(2), 186–201.
- Naim, A., Darmawan, I. M. D. H., & Wulandari, N. (2021). Herding Behavior: Mengeksplorasi Sisi Analisis Broker Summary. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 207–226. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9502>
- Nani Hartati; Fajar Fitriyani. (2020). Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(1), 81–87. <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i1.4535>
- Putri, A. P., & Mesrawati, M. (2020). Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 324–343. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4161>
- Rakhmat, A. S. (2019). Pengaruh Net Foreign Fund Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 16(1), 43. <https://doi.org/10.33370/jmk.v16i1.308>
- Rakhmat, A. S., & Fafirudin, T. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *IKRA-ITH Ekonomika*, 3(3), 145–152.
- Setyawan, W., Wulandari, S., & Widyaningrum. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak , Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (The Effect of Tax Planning , Deferred Tax Expenses , and Profitability on Earning Manajemen). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(02), 1–10.

- Soleha, E., & Hartati, N. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 59–70. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.124>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Unjani Expo (UNEX)*, 87–90.
- Yulia, A., & Ikramaturrahmah, I. (2018). Pengaruh Internal Control, Volatilitas Saham, dan Volume Perdagangan Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i1.15826>